PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SDN 7 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

OLEH

DEDE TAMARA

F1081211001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SDN 7 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Dasar

OLEH
DEDE TAMARA
F1081211001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SDN 7 SUNGAI RAYA

DEDE TAMARA
F1081211001

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Asmayani Salimi, M.Si	Dyoty Aullya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 196206181988032001	NIP. 199207192019032024

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

ii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* TERHADAP DIMENSI BERNALAR KRITIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SDN 7 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

DEDE TAMARA
F1081211001

Disetujui Oleh

Penguji 1

Dr. Siti Halidjah, M.Pd
NIP. 197205282002122002

Penguji 2

Rio Pranata, M.Pd
NIP. 198810052019031010

Pembimbing I

Dra. Asmayani Salimi, M.Si
NIP. 196206181988032001

Pembimbing II

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

Mengetahui Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dede Tamara

NIM : F1081211001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengabilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Januari 2025



Dede Tamara

.....

NIM. F1081211001

ABSTRAK

Dilaksanakannya penelitian ini dilatar belakangi karena ketercapaian dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya belum tercapai secara keseluruhan. Alaternatif untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, contohnya adalah model Problem-Based Learning. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran Problem-Based Learning terhadap ketercapaian dimensi bernalar kritis siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-eksperimental design jenis one group pre-test dan post-test design. Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas IVF SDN 7 Sungai Raya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggnakan teknik analisis statistic yaitu analisis inferensial berbantuan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem-Based Learning terhadap ketercapaian dimensi bernalar kritis siswa, terbukti dari hasil uji wilcoxon yang menunjukan nilai sig yaitu 0,000 < 0,05. Walaupun hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan model Problem-Based Learning berpengaruh terhadap ketercapaian dimensi bernalar kritis siswa, namun penelitian ini memiliki keterbatasan pada populasi penelitiannya yaitu hanya siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya, sehingga ketercapaian dimensi bernalar kritis yang diukur ketercapaiannya hanya fokus pada fase B. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci : *Problem-Based Learning*, Dimensi Bernalar Kritis, Sekolah Dasar

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguah urusan yang lain”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

“Kamu tidah harus hebat untuk memulai, tapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”

(Zig Ziglar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil `Alamiin. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Jairi dan ibu Mardiana sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga karena telah bersedia dan berjuang keras untuk mengatarkan saya sampai ke titik ini. Semoga dengan saya menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana dapat memberikan kemuliaan untuk kedua orang tua saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirah Allah Subhanahu Wa Ta'ala. atas berkat, nikmat dan hidayatnyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap Dimensi Bernalar Kritis Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SDN 7 Sungai Raya".

Penyususnan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada yang terhormat dosen pembimbing pertama ibu Dra. Asmayani Salimi, M.Si. dan kepada yang terhormat dosen pembimbing ke dua ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, S.Pd, M.Pd. yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, masukan, semangat, dan dukungan penuh selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ahmad Yani, T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam kelancaran urusan akademik.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, S.Pd, M.Pd., selaku ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Hery Kresnadi, M.Pd. selaku Dosen PA yang telah memberikan banyak saran serta masukan kepada penulis terutama terkait judul skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah bersedia memberikan dan membagi ilmunya selama penulis mengikuti perkulihan.
6. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam kelancaran pelayanan administrasi akademik.
7. Suyem, S.Pd. selaku wali kelas IVF SDN 7 Sungai Raya yang telah bersedia menjadi guru kolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak Jairi dan ibu Mardiana selaku kedua orang tua penulis serta keluarga besar, yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta doa dalam menjalani pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

9. Almarhum bapak Iyay dan ibu Mistintan selaku kedua orang tua angkat penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta doa dalam menjalani pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
10. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, khususnya teman-teman kelas A1 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir pendidikan S1 yang senantiyasa memberikan dukungan dan menyemangati penulis dalam menyelesikan penyususnan skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu selama penyususnan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 4 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL.....**i**

HALAMAN PENGESAHAN.....**ii**

HALAMAN PERSETUJUAN.....**iii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....**iv**

ABSTRAK.....**v**

MOTTO.....**vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN.....**vii**

KATA PENGANTAR .....**viii**

DAFTAR ISI.....**xi**

DAFTAR TABEL.....**xiv**

DAFTAR GAMBAR.....**xvi**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Ruang Lingkup Penelitian.....6

F. Definisi Oprasional 7

BAB II KAJIAN TEORI.....**11**

A. Model Pembelajaran PBL.....11

1. Pengertian Model Pembelajaran PBL.....11
2. Karakteristik Model Pembelajaran PBL.....11
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL.....12
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL.....13
B. Dimensi Bernalar Kritis.....15
C. Pendidikan Pancasila.....17
D. Penelitian Relevan.....18
E. Kerangka Berfikir.....24
F. Hipotesis Penelitian.....25
BAB III METODE PENELITIAN.....26
A. Desain Penelitian.....26
B. Populasi dan Sampel.....27
1. Populasi.....27
2. Sampel.....28
C. Teknik Pengumpulan Data.....29
D. Instrumen Penelitian.....29
1. Lembar Observasi.....31
2. Lembar Tes.....32
E. Uji Instrumen.....33
1. Uji Validitas.....34
2. Uji Reliabilitas.....36
3. Uji Tingkat Kesukaran.....37
4. Uji Daya Pembeda.....38

F. Analisis Data.....40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....44

A. Hasil Penelitian.....44

B. Pembahasan.....54

BAB V PENUTUP.....61

A. Kesimpulan.....61

B. Saran.....62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN.....73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak *Problem-Based Learning*.....12

Tabel 2.2 Kompetensi Dimensi Bernalar Kritis Fase B.....16

Tabel 3.1 Pemetaan Penilaian Dimensi Bernalar Kritis pada Instrumen Penelitian.30

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....31

Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Validasi *Expert Judgment*.....33

Tabel 3.4 Kriteria tingkat kevalidan dan revisi.....34

Tabel 3.5 Validasi Soal Pre-test.....35

Tabel 3.6 Validasi Soal Post-test.....36

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliaabialitas Soal Pre-test.....37

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliaabialitas Soal Post-test.....37

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Kesukaran Soal Pre-test.....37

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Kesukaran Soal Post-test.....38

Tabel 3.11 Indeks Kesukaran.....38

Tabel 3.12 Daya Beda Soal Pre-test.....39

Tabel 3.13 Daya Beda Soal Post-test.....39

Tabel 3.14 Daya Beda.....40

Tabel 3.15 *Effect Size*.....43

Tabel 4.1 Hasil Pre-test dan Post-test Dimensi Bernalar Kritis Ranah Kognitif.....44

Tabel 4.2 Hasil Pre-test Dimensi Bernalar Kritis Ranah Psikomotorik.....45

Tabel 4.3 Hasil Post-test Dimensi Bernalar Kritis Ranah Psikomotorik.....46

Tabel 4.4 Hasil Data Pre-test Ketercapaian Dimensi Bernalar Kritis.....47

Tabel 4.5 Hasil Data Post-test Ketercapaian Dimensi Bernalar Kritis.....48

Tabel 4.6 Ketercapaian Dimensi Bernalar Kritis.....49

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi.....51

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....52

Tabel 4.9 Hasil Uji Wilcoxon 1.....53

Tabel 4.10 Hasil Uji Wilcoxon 2.....53

Tabel 4.11 Hasil Uji *Effect Size*.....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar 1.....73

Lampiran 2 Modul Ajar 2.....82

Lampiran 3 Modul Ajar 3.....91

Lampiran 4. LKPD 1.....100

Lampiran 5. LKPD 2.....111

Lampiran 6. LKPD 3.....123

Lampiran 7. Handout Makna Sila-sila Pancasila di Lingkungan Masyarakat.....132

Lampiran 8. Kompetensi Dimensi Bernalar Kritis Fase B.....145

Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Soal Pre-test.....146

Lampiran 10. Instrumen Soal Pre-test.....147

Lampiran 11. Hasil Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Daya Beda dan Kesukaran Soal Pre-test.....149

Lampiran 12. Kunci Jawab Soal Pre-test.....151

Lampiran 13. Kisi-kisi Instrumen Soal Post-test.....152

Lampiran 14. Instrumen Soal Post-test.....153

Lampiran 15. Hasil Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Daya Beda dan Kesukaran Soal Post-test.....155

Lampiran 16. Kunci Jawab Soal Post-test.....157

Lampiran 17. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi.....158

Lampiran 18. Instrumen Lembar Observasi.....159

Lampiran 19. Validasi Perangkat Ajar dan Instrumen Penelitian Oleh Ahli 1.....161

Lampiran 20. Validasi Perangkat Ajar dan Instrumen Penelitian Oleh Ahli 2.....182

Lampiran 21. Validasi Perangkat Ajar dan Instrumen Penelitian Oleh Ahli 3.....203

Lampiran 22. Surat Tugas Penelitian.....224

Lampiran 23. Surat Balasan dari Sekolah.....226

Lampiran 24. Dokumentasi Pre-Riset.....227

Lampiran 25. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang pendidikan merupakan salah-satu perkara penting yang harus didapatkan dan menjadi hak semua orang untuk mengenyamnya (Syaadah dkk, 2023). Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan menggali potensi seorang individu diberbagai bidang disiplin ilmu sebagai upaya mencerdaskan generasi penerus bangsa agar siap menghadapi tuntutan hidup kedepannya (Marpaung dkk, 2023); (Basyar, 2020); (Ghasya, 2017); dan (Saputri & Purnasari, 2023), seperti mengemabangkan pengetahuan intelektual dan kemampuan dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi secara maksimal (Puspita dkk, 2023), selain itu pendidikan juga adalah bentuk upaya yang telah dirancang untuk menanamkan karakter kepribadian bermoral dan kemampuan interpersonal pada diri siswa (Hakim & Darojat, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Efendy (2023) yang berpendapat bahwa "Pendidikan adalah suatu proses pengembangan dan pemberian ruang bagi setiap individu manusia untuk berkembang dan mengembangkan potensinya" (h.1231). Contoh disiplin ilmu yang ada di dalam dunia pendidikan adalah ilmu tentang ideologi nasional, dimana disiplin ilmu ini sangat penting untuk diajarkan demi menumbuhkan jiwa nasionalisme pada siswa. Di sekolah ilmu terkait ideologi nasional dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, melalui pengadaan mata pelajaran ini dapat menjadi salah-satu pendekatan esensial dalam menumbuhkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai nasionalisme

dengan harapan agar generasi penerus bangsa dapat berpendoman dengan makna serta nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila dalam melangsungkan kehidupannya (Winata dkk, 2020); dan (Sutisna dkk, 2022). Menurut Amelia dkk, (2023) "Melalui pendidikan Pancasila, generasi muda Indonesia dapat memahami dan menginternalisasi semangat nasionalisme, menghargai keberagaman budaya, serta memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara" (h.6). Pada kurikulum merdeka pendidikan pancasila bertujuan menciptakan karakter siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral, berkebinekaan global, gotong royong, *independen*, mampu bernalar kritis, dan inovatif (Dewi dkk, 2021).

Berdasarkan kurikulum merdeka yang diterapkan pada saat ini, salah-satu tuntutan bagi siswa ialah harus mampu mengembangkan kemampuan untuk bernalar kritis dan satu diantara model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan bernalar kritis siswa adalah model pembelajaran *Problem-Based Learning*, karena melalui model pembelajaran ini siswa diarahkan untuk dapat mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara mandiri dengan mengandalkan kemampuan berpikir atau menganalisis yang dimiliki serta dengan dibantu bimbing dari guru apabila diperlukan (Gao dalam Zeng & Ruannakarn, 2023); (Marwa dkk, 2023). Sehingga melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* diharapakan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan melalui model pembelajaran ini siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu ada yang namanya Profil

Pelajar Pancasila yang merupakan projek penguatan ketercapaian enam dimensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Kartono dkk., 2023) dimana enam dimensi tersebut berperan sebagai salah-satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka (Khoiriyah dalam Yulia dkk, 2023) yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia
2. Dimensi Berkebinekaan Global
3. Dimensi Bergotong Royong
4. Dimensi Mandiri
5. Dimensi Bernalar Kritis
6. Dimensi Kreatif

Di dalam kurikulum merdeka ada tuntutan bahwa disetiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus memuat Profil Pelajar Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada saat proses pembelajaran juga diharapkan harus dapat memuat dimensi-dimensi yang ada di dalam Profil Pelajar Pancasila tersebut, salah-satunya ialah memuat kompetensi dimensi bernalar kritis yang mana dimensi bernalar kritis ini dibagi menjadi tiga elemen, yaitu Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan; Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya; dan Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diamana peneliti melakukan wawancara *pra-riset* dengan ibu Suyem selaku

wakli kelas IVF di SDN 7 Sungai Raya, diperoleh informasi bahwa SDN 7 Sungai Raya sudah menerapkan kurikulum merdeka pada semua jenjang kelas.

Saat wawancara, wali kelas IVF menyampaikan bahwa ketercapaian dimesi bernalar kritis pada siswa secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas masih belum tercapai karena ada beberapa siswa yang partisipasi atau keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap Dimensi Bernalar Kritis Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SDN 7 Sungai Raya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rata-rata nilai tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem-Based Learning*?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis rata-rata nilai tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem-Based Learning.*
2. Menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya.
3. Mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa kelas IV SDN 7 Sungai Raya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari adanya penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap dimensi bernalar kritis, dan dapat dijadikan sebagai salah-satu rujukan atau referensi untuk penelitian sejenis kedepannya.

2. Manfaat Praktis Bagi

a. Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap tercapai atau tidaknya dimensi bernalara kritis pada siswa.

b. Siswa

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan salah-satu upaya untuk mencari solusi mengoptimalkan tercapainya dimensi bernalar kritis khususnya pada siswa yang berada pada fase B.

c. Guru

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat menjadi salah-satu rujukan bagi guru dalam mencari solusi untuk mengoptimalkan tercapainya dimensi bernalar kritis pada siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Membatasi ruang lingkup pada penelitian ini, memerlukan pembatasan variabel penelitian. Menurut Sugiyono "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (dalam Ilham dkk, 2019, h.43). Berdasarkan hubungan antara dua variabel, maka di dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen)*

Variabel bebas dikenal juga sebagai variabel *Independen*, *stimulus, predictor*, dan *antencedent*. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo (dalam Purwanto, 2019), "Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain" (h.349). Selain itu Sugiyono (2018) juga berpendapat bahwa "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan" (h. 64). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem-Based Learning*.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang timbul dikarenkan adanya efek dari variabel bebas (N. Purwanto, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2019) yang mengatakan bahwa "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (dalam Sumarsan, 2021, h.75). Adapun variabel terikat di dalam penelitian ini adalah dimensi bernalar kritis.

F. Definisi Oprasional

Menghindari kesalahpahaman pembaca terkait penafsiran dari istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi atau penjelasan lebih lanjut mengenai arti dari istilah-istilah tersebut. Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Problem-Based Learning*

Model pembelajaran *Problem-Based Learning* adalah salah-satu model pembelajara berpusat pada siswa yang terdiri dari lima sintak yaitu Orientasi peserta didik pada masalah, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dimana di dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menganalisis permasalahan yang diberikan dan mencari solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut, baik secara individu maupun berkelompok selain itu siswa juga dituntut untuk dapat berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Model pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan, dan dukungan ketika diperlukan dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini, siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, serta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terkait materi yang dipelajari.

2. Dimensi Bernalar Kritis

Dimensi bernalar kritis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikembangkan di dalam kegiatan pembelajaran dimana dimensi bernalar kritis ini telah termuat di dalam kurikulum merdeka tepatnya pada Profil Pelajar Pancasila. Dengan mengembangkan dimensi-dimensi yang

ada pada Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan pembelajaran yang memuat kompetensi dimensi bernalar kritis di sekolah diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam bernalar kritis sehingga mampu untuk menghadapi tuntutan dan tantangan abad 21, serta dapat unggul dan mampu bersaing secara global.

Berhubung populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berada pada fase B, maka kompetensi dimensi bernalar kritis yang akan dilihat ketercapaiannya pada penelitian ini adalah seperti kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya; mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber; menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan; dan menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.

3. Pendidikan Pancasila

Pendidikan pancasila adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diadakan disetiap jenjang sekolah yang ada di Indonesia mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA dikarenkan mata pelajaran ini sangat penting untuk diajarkan dan dipelajari oleh siswa demi menanamkan kepribadian dan

karakter dalam diri siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam dasar negara Indonesia yaitu pancasila. Di dalam penelitian ini capaian pembelajaran pendidikan pancasila yang ingin dicapai adalah "Peserta didik menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengenal karakter para perumus Pancasila; menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat".